



umsurabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL ILMIAH

**MUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA TEKS SAstra BUKU CERDAS CERGA
TERBITAN PEMERINTAH SMA KELAS X KURIKULUM
MERDEKA**

**BAYU RANGGA
NIM. 20191110009**

DOSEN PEMBIMBING

Ngatma'in, S.Pd., M.Pd.

Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURABAYA
2023**

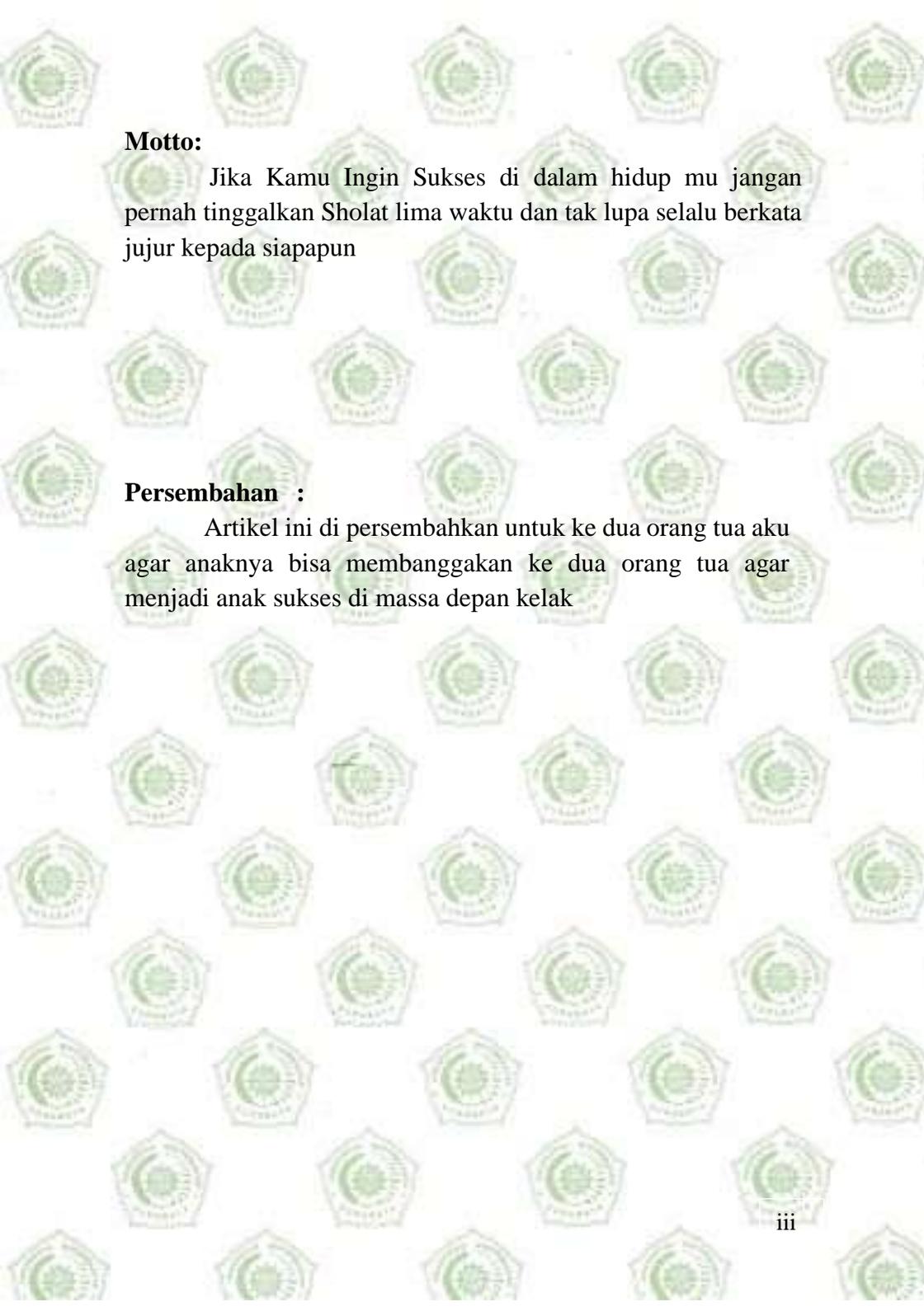
**MUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA TEKS SASTRA BUKU CERDAS CERGAS
TERBITAN PEMERINTAH KELAS X
KURIKULUM MERDEKA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**BAYU RANGGA
NIM 20191110009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2023**



Motto:

Jika Kamu Ingin Sukses di dalam hidup mu jangan pernah tinggalkan Sholat lima waktu dan tak lupa selalu berkata jujur kepada siapapun

Persembahan :

Artikel ini di persembahkan untuk ke dua orang tua aku agar anaknya bisa membanggakan ke dua orang tua agar menjadi anak sukses di massa depan kelak

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel ilmiah yang ditulis oleh BAYU RANGGA ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan tanggal

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

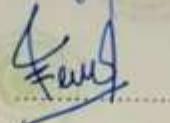
Tanggal

I. Ngatma'in, S.Pd., M.Pd.



1-8-2023

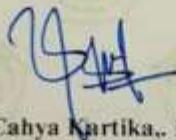
II. Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd



1 Sept 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Pheni Cahya Kartika., M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Bayu Rangga telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal...

Dosen Penguji

Tanda Tangan

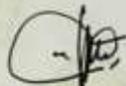
Tanggal

I. Pheni Cahya Kartika, M.Pd.



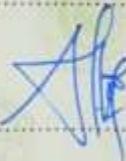
4-9-2023

II. Dian Karina R., S.Pd., M.Hum.



4-9-2023

III. Ngatma'in, S.Pd., M.Pd.



1-9-2023

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Dekan




Dr. Karlo Abidin, M.Pd

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Rangga
NIM : 20191110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 31 Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,



Bayu Rangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan ke haribaan Allah SWT, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini tepat waktu. Artikel berjudul Lanskap Linguistik di Stasiun Surabaya Pasarturi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk dapat menyelesaikan artikel ini, penulis memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu, tiada kata yang layak kami sampaikan selain ucapan terimakasih, khususnya kepada:

- a. Bapak Dr. dr. Sukadiono, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
- b. Bapak Dr. Ratno Abidin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- c. Bapak Pheni Cahya Kartika M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah meluangkan waktu demi terselesainya artikel ini.
- d. Bapak Ngatma in, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan artikel ini.
- e. Bapak Idhoofiyatul Fatin S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan artikel ini.

- f. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
- g. Orangtua serta kakak adik serta keluarga besar penulis yang senantiasa selalu mendukung, memberi semangat, dan mencari uang untuk biaya penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
- h. Teman-teman seperjuangan, seperbimbingan, terkhusus yang sudah mendampingi saya hingga pembuatan skripsi hingga sudah sidang skripsi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk penulisan artikel yang lebih baik.

Harapan kami, semoga artikel ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi yang memerlukannya.

Surabaya, Juli 2023

BAYU RANGGA

NIM. 20191110009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	1
ABSTRACT	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
BAB II. METODE.....	3
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	3
A. Hasil	3
B. Pembahasan	6
1. Muatan Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlaq mulia.....	6
2. Muatan Berkebinekaan Global	7
3. Muatan Bergotong-royong.....	8
4. Muatan Bernalar Kritis	9
5. Muatan Mandiri.....	10
6. Muatan Kreatif	11
BAB IV. KESIMPULAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakter Profil Pelajar ,Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak Mulia.....	3
Tabel 2. Karakter Profil Berkebinekaan Global.....	4
Tabel 3. Karakter Profil Bergotong Royong.....	4
Tabel 4. Karakter Profil Bernalar Kritis	5
Tabel 5. Karakter Profil Mandiri	5
Tabel 6. Karakter Profil Kreatif	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Letter of Accepted (LoA)</i>	14
Lampiran 2. Bukti Plagiasi	15
Lampiran 3. <i>Endorsement Letter</i>	16
Lampiran 4. Biodata Mahasiswa.....	17

MUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEKS SASTRA BUKU CERDAS CERDAS TERBITAN PEMERINTAH SMA KELAS X KURIKULUM MERDEKA

Bayu Rangga
Ngatmain
Idhoofiyatul Fatin

Universitas Muhammadiyah Surabaya
Pos-el: bayurangga1927@gmail.com
DOI: XXXXXXXXX

Abstrak

Profil siswa Pancasila wajib ada dalam kurikulum Merdeka. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan muatan karakter Profil Siswa Pancasila (P3) dalam buku Cerdas Cerdas terbitan Kurikulum Kemandirian Kelas X SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dipadukan dengan teknik mencatat. Hasil penelitian membuktikan bahwa Cerdas Cermat memuat seluruh muatan P3 yang meliputi iman, taqwa dan akhlak mulia, keberagaman global, gotong royong, kreativitas, penalaran kritis dan kemandirian. Dari tudingan tersebut, alasan yang paling dominan adalah keimanan dan ketakwaan serta gotong royong.

Kata Kunci : Muatan Profil Pelajar Pancasila, teks sastra, Kurikulum Merd

Abstract

Pancasila student profiles are mandatory in the Merdeka curriculum. The purpose of writing this article is to describe the character content of the Pancasila Student Profile (P3) in the Smart Smart book, published by the Class X High School Independence Curriculum. This study uses qualitative methods combined with note-taking techniques. The results of the research prove that Smart Quiz contains all P3 content which includes faith, piety and noble character, global diversity, mutual cooperation, creativity, critical reasoning and independence. Of these accusations, the most dominant reason is faith and piety as well as mutual cooperation.

Keywords: Pancasila Student Profile Content, literary texts, Merdeka Curriculum

BAB I. PENDAHULUAN

Karakteristik bangsa adalah cerminan dari bangsa itu sendiri dan hal itu datangnya dari para pelajar yang dimiliki bangsa tersebut. Sebagai seorang pelajar memiliki karakter positif dan luhur adalah kewajiban dan tuntutan untuk memajukan bangsa. Seperti pada negara Indonesia yang karakter pelajarnya berlandaskan pada dasar negara, yaitu Pancasila. Dalam artian setiap butir Pancasila mengandung muatan karakter yang seharusnya dimiliki oleh seluruh pelajar di Indonesia. Pada era globalisasi atau modernisasi Implementasi kurikulum merdeka di Indonesia saat ini Implementasi kurikulum merdeka di Indonesia saat ini yang sistem pendidikannya memiliki profil pelajar Pancasila sebagai landasan dalam mendidik pelajarnya (Yunianti & Fatin, 2023).

Muatan atau nilai-nilai dalam P3 terdiri dari religius, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kebinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, kreatif. Namun dalam beberapa kasus, banyak peserta didik yang tidak mencerminkan sifat profil pelajar Pancasila. Sebagai contoh kasus yang terjadi di SMA Negeri 1 Torjun, Sampang-Madura pada 1 Februari 2018 yang diunggah *wowbabel.com*, Seorang guru dikabarkan tewas karena dianiaya oleh muridnya sendiri. Contoh selanjutnya terdapat dalam kasus rasisme yang terjadi pada mahapelajar Papua di Surabaya. Ormas dan warga setempat diduga menganiaya mahasiswa Papua karena merusak bendera merah putih. (Alam, 2020). Contoh lainnya dari profil pelajar Pancasila, yaitu tentang disiplin diri. Guru yang menerapkan disiplin demokratis cenderung membebani pelajarnya ketika belajar. Sehingga mereka kerap kali bosan saat belajar di kelas (Mu'minin, 2022). Tidak hanya itu, bernalar kritis sangat dibutuhkan oleh pelajar. Tetapi pelajar masa ini kurang dalam hal tersebut. Seperti dalam proses pembelajaran, mereka hanya mampu bertanya dengan jenis pertanyaan ingatan dan pemahaman (Hayati & Setiawan, 2022).

Dari fenomena-fenomena yang terjadi pada pelajar di Indonesia dapat dilihat, bahwa nilai moral dan sosial mulai pudar, luntur bahkan hilang dalam diri masing-masing. Padahal penting bagi seorang pelajar yang baik memiliki setiap nilai-nilai tersebut, jika ingin dikatakan atau dinilai sebagai pelajar yang unggul dan baik. Sehingga akan sangat berguna sekali penanaman nilai karakter profil pelajar Pancasila dalam mendidik pelajar.

Pemahaman profil pelajar Pancasila harus diimplementasikan melalui banyak hal, sebagai contoh peserta didik membaca buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* (Aulia & Gumilar, 2021) dan mempelajari kaidah-kaidah atau nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang terdapat dibuku tersebut. Penelitian dengan subjek buku Cerdas Cergas telah dilakukan, yaitu analisis kalimat (Cendekia, et al., 2023) dan kualitas

(Ginting, Argiandini, & Suwandi, 2023). Kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada jenis kalimat serta kualitas buku berdasarkan kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Penelitian yang membahas dengan kaitannya muatan P3 dalam buku Cerdas Cergas belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan muatan karakter P3 pada teks sastra buku Cerdas Cergas SMA kelas X.

BAB II. METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu ditekankan berdasarkan kondisi yang nyata (*realisme*), kompleks, serta rinci dan jelas (Murdiyanto, 2020). Penelitian kualitatif dikatakan sebagai penelitian yang difokuskan pada narasi (cerita atau *alfabet*) bukan angka. Hasil penelitiannya juga dapat dipertanggung jawabkan dan tidak menekankan jumlah data yang ditemukan dalam penelitian yang sedang diteliti. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan Penelitian kualitatif bersifat ilmiah dan dilaporkan sesuai dengan data analisis yang didapatkan ketika penelitian sedang berlangsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X *Cerdas Cergas*. Objek yang dianalisis berupa enam muatan Profil pelajar Pancasila dapat ditemukan dalam teks sastra pada sumber data yang sedang diteliti.

Teknik analisis data menggunakan teknik observasi dan catat. Namun menyimak di sini dilakukan secara tulis dengan membaca sumber data yang akan dianalisis. Teknik mencatat sendiri merupakan teknik lanjutan dari teknik menyimak. Jika peneliti menyimak data yang akan dicari, sebaiknya mencatatnya agar tidak lupa dan catatan dari analisis data tersebut lebih relevan bagi penelitiannya.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Karakter Profil Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

No.	Deskripsi Data	Keterangan
1.	<i>“Assalamu’alaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan, saya Didi.” (M.B3.30.1)</i>	Menunjukkan karakter beriman ketika memperkenalkan diri.
2.	<i>“Ia memohon kepada Sang Pencipta agar diberi sebuah Pulau. Pulau itu akan menjadi tempat bermukim bagi anak-cucu dan keturunannya kelak.” (M.B3.56.2)</i>	Menunjukkan karakter beriman ketika berdoa memohon kepada sang pencipta (memenuhi kebutuhan).

Tabel 2. Karakter Profil Berkebinekaan Global

No.	Deskripsi Data	Keterangan
1.	<i>“Orlin: Siapa lagi kalau bukan para pejabat kaya. Sudah punya banyak uang, tetap saja korupsi. Dasar serakah!” (M.B.G.39.3)</i>	Ditunjukkan dengan wawasan atau pandangannya terhadap korupsi
2.	<i>“Alkisah, Pulau Halimun kemudian disebut Pulau Laut. Sebab, ia timbul dari dasar laut dan dikelilingi laut. Sebagai hikmahnya, kata sa-ijaan dan ikan todak dijadikan slogan dan lambang pemerintahan Kabupaten Kotabaru.” (M.B.G.58.4)</i>	Ditunjukkan dengan cerita terkait pengenalan asal usul pulau Halimun.

Tabel 3. Karakter Profil Bergotong Royong

No.	Deskripsi Data	Keterangan
1.	<i>“Disekeliling karang, ribuan ikan lain mengepung, memperlihatkan gigi mereka yang panjang dan tajam, seakan prajurit siap tempur”(M.B.R.56.5)</i>	Ditunjukkan dengan ribuan ikan yang bersama-sama mengepung layaknya prajurit.
2.	<i>“‘Akan kukerahkan rakyatku, seluruh penghuni lautan dan samudera. Sebelum matahari terbit esok pagi, impianmu akan terwujud. Aku bersumpah!’ jawab raja ikan Todak” (M.B.R.57.6)</i>	Raja ikan yang menyuruh rakyatnya bergotong-royong untuk bekerjasama.
3.	<i>“Maka terlalu belas hati sekalian orang pasar itu yang mendengar kata si Miskin. Seperti hancurlah hatinya. Maka ada yang memberi buah mempelam, ada yang memberikan nasi, ada yang memberikan kain baju, ada yang memberikan buah-buahan” (M.B.R.61.7)</i>	Orang-orang di pasar yang bergiliran memberi bantuan kepada si Miskin.

Tabel 4. Karakter Profil Bernalas Kritis

No.	Deskripsi Data	Keterangan
1.	<p><i>Andreas : Apa kau yakin? Korupsi kecil saja tidak pernah?</i></p> <p><i>Orlin: Mana ada korupsi kecil? Mau besar atau kecil ya tetap saja korupsi.</i></p> <p><i>Andreas : Apa kau lupa? Kemarin di kantin luhlihat kau makan empat kue, tapi hanya bayar untuk tiga kue.</i></p> <p><i>Orlin : Ah, kecil saja itu cuma lima ratus rupiah.</i></p> <p><i>Andreas : Katanya tidak ada korupsi kecil.</i></p> <p><i>Orlin : Ah bisa saja kau ini. (M.B.K.39.8)</i></p>	<p>Andreas yang berpikir secara cermat bahwa temannya Orlin pernah melakukan korupsi meski kecil.</p>
2.	<p><i>“Tapi saya jadi tahu walaupun dari warnet, ternyata banyak wahana di Dufan itu, salah satunya rumah miring. Rumah miring, ini kalau mandor saya tahu, di bongkar ini. Saya aja pasang bata miring dimarahin. Ini orang dengan sadar tanpa pengaruh alkohol ngebangun rumah miring. Ini anak proyek mana yang bikin? bikin malu komunitas.”(M.B.K.31.9)</i></p>	<p>Dari internet tokoh aku tahu lebih banyak bangunan yang tidak biasa seperti bangunanana miring.</p>
3.	<p><i>Anak saya minta liburan, “Pak, ingin ke Dufan”</i></p> <p><i>“Nak, jakarta banjir.”</i></p> <p><i>“Ya, udah Pak, ke Tangkuban Perahu.”</i></p> <p><i>“Nak, perahunya bocor.”</i></p> <p><i>“Ah bilang aja, Bapak gak punya uang.”</i></p> <p><i>“Cerdas!” (M.B.K.30.10)</i></p>	<p>Sang anak berpikir dengan cermat melihat alasan ayahnya yang selalu menghindari diajak berpergian.</p>

Tabel 5. Karakter Mandiri

No.	Deskripsi Data	Keterangan
	<p><i>“Siang-malam ia bersamadi di batu karang, di antara percikan buih, debur ombak, angin, gelombang dan badai topan.” (M.M.56.11)</i></p>	<p>Melakukan samadi dengan sendirian tanpa bantuan orang lain atau ditemani orang lain.</p>
2.	<p><i>“Maka istrinya itupun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencari buah mempelam itu” (M.M.60.12)</i></p>	<p>Si Suami yang pergi ke pasar tanpa ditemani istrinya atau orang lain.</p>

Tabel 6. Karakter Profil Kreatif

No.	Deskripsi Data	Keterangan
1.	<i>“Anak saya itu memang jarang liburan. Saya bawa ke tempat kerja saja, menurut dia itu tamasya. Dari pagi sampai sore, dia anteng nyusun lego, pakai batu bata. Kalau orang lain nyusun lego, anak-anak, ya jadi robot, anak saya jadi pos ronda.” (M.K.30.13)</i>	Si anak yang seng berimajinasi menyusun bata seperti lego.
2.	<i>“Setelah itu, aku masuk ke dalam ruang yang mengetahui setiap gerak-gerikku. Aku mulai memegang pena dan menggoreskannya di atas lembaran putih. Kutuang semua rasa yang bergejolak dalam hatiku.” (M.K.64.14)</i>	Menuangkan segala ide atau apa yang dirasakannya ke dalam kertas.

B. Pembahasan

Tejs sasaran yang dianalisis dalam buku Cerdas Cergas kelas X adalah teks sastra dan ditemukan 14 yang menunjukkan adanya muatan karakter P3. Namun, dalam pembahasan ini hanya dipaparkan satu data per bagian agar dapat terwakili secara rinci dan mendalam.

1. Muatan Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlaq mulia

Pada elemen beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia pada profil pelajar Pancasila memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut meliputi memahami dan mempercayai akan sifat-sifat Tuhan, menjadi insan yang berkontribusi terhadap agamanya, melaksanakan ibadah dengan rutin, bersimpati kepada orang lain, mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan serta tetap bersyukur. Seperti yang terdapat pada penggalan teks sastra yang berjudul *Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak*.

“Ia memohon kepada Sang Pencipta agar diberi sebuah Pulau. Pulau itu akan menjadi tempat bermukim bagi anak-cucu dan keturunannya kelak.” (M.B3.56.2)

Dalam kutipan tersebut tokoh utama bernama Datuk Maburr yang sakti mandraguna sedang bertapa di tengah laut di antara Selat Laut dan Selat

Makassar. Datuk Mabur bersemedi di batu karang. Tujuannya untuk meminta kepada Tuhan atau Sang Pencipta agar dibuatkan sebuah Pulau yang mana akan digunakan oleh keturunan anak-cucunya kelak. Tentu saja sikap atau tingkah laku Datuk Mabur adalah sebuah contoh bahwa meskipun sakti mandraguna Datuk Mabur tetap meminta segala sesuatu hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal tersebut membuktikan meski sangat amat sakti Datuk tidak menyombongkan dirinya, rendah hati, bertaqwa serta memiliki keimanan kepada Sang Pencipta. Sikap Datuk mencerminkan bahwa percaya kepada kekuasaan Tuhan. Karena tetap menyadari bahwa ada dzat yang lebih sakti dan lagi mampu dari dirinya sendiri.

Penanaman keimanan atau tauhid merupakan pendidikan dasar yang harus diajarkan kepada pelajar. Pendidikan tauhid dapat memberikan ketentraman hati, menyelamatkan dari kemusyrik dan kesesatan yang berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Karena tidak hanya sebagai pendidikan tauhid saja tetapi sebagai falsafah hidup atau pegangan hidup. Menanamkan nilai keimanan tersebut bertujuan agar pelajar mengetahui bahwa ada kekuatan yang lebih dahsyat serta kekuatan yang mutlak, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga pelajar senantiasa melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-harinya serta selalu rendah diri dalam artian tidak menyombongkan diri sendiri, karena merasa paling mampu (A'yun, et al., 2022).

2. Muatan Berkebinekaan Global

Muatan profil pelajar Pancasila selanjutnya ialah berkebinekaan global yang berarti Pelajar Indonesia menjaga budaya luhur, tempat dan identitasnya serta terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Mempromosikan rasa hormat dan menciptakan budaya positif yang tidak bertentangan dengan budaya lain telah ada pada bangsa. Sebagai pelajar yang berkebinekaan global haruslah mengenal dan mengharagi budaya, memiliki kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi serta bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. Seperti yang terdapat dalam kutipan dialog teks sastra yang bertajuk *Korupsi Kecil* sebagai berikut.

“Orlin: Siapa lagi kalau bukan para pejabat kaya. Sudah punya banyak uang, tetap saja korupsi. Dasar serakah!” (M.B.G.39.3)

Dari kutipan dilaog tersebut terdapat dua orang remaja, yaitu Andreas dan Orlin yang membahas tentang korupsi. Orlin mengatakan kalimat tersebut karena stereotip yang terdapat dimasyarakat yang menjelaskan

bahwa kebanyakan yang melakukan tindak korupsi adalah orang-orang kaya. Namun orang kaya di sini Anda dapat memikirkan orang-orang yang memiliki kekuatan, wewenang atau jabatan yang dapat membuat mereka melakukan tindakan tersebut tanpa orang lain tahu. Mereka juga dapat menutupi jejak mereka dengan berbagai alibi dan harta yang dimiliki. Kutipan di atas tersebut termasuk berkebinekaan global, karena Orlin sendiri menilai seorang korupsi secara luas dalam artian stereotip yang menyebar dimasyarakat luas.

Selain itu kutipan dialog di atas menjelaskan bahwa seorang Pelajar harus berwawasan luas. Mengerti arti setiap kata dan mengamalkannya sesuai dengan peraturan yang ada. Maksudnya ialah kata 'korupsi' bagi pelajar adalah sesuatu perbuatan yang merugikan orang lain. Dari contoh tersebut sebagai pelajar yang bijaksana haruslah mengamalkan tindakan tersebut. Menjauhi hal-hal yang berbau korupsi, seperti jujur dalam melakukan setiap tindakan.

Penerapan profil pelajar Pancasila juga dapat diterapkan dengan cara menyimak. Sebagai contoh stereotip yang terdapat dimasyarakat mengenai informasi-informasi yang diperoleh dengan cara menyimak, menyerap informasi secara lisan (Adnyana, 2022). Oleh karenanya pelajar mendapatkan berbagai kosa-kata baru atau pengetahuan baru baik tentang pengetahuan maupun pengenalan budaya.

3. Muatan Bergotong-royong

Bergotong-royong adalah sikap yang telah ada dari zaman nenek moyang. Bergotong-royong disebut juga sebagai sebuah bentuk kegiatan berkelompok atau yang dilakukan bersama sekumpulan orang untuk meringankan sebuah pekerjaan. Seseorang yang senang bergotong-royong memiliki penilaian dimasyarakat sebagai seorang yang memiliki jiwa sosial besar, rendah diri, baik hati, serta mau menjalin hubungan dengan orang lain (tidak sombong). Seperti halnya dalam sebuah teks sastra yang bertajuk *Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak* sebagai berikut:

*“Disekeliling karang, ribuan ikan lain mengepung,
memperlihatkan gigi mereka yang panjang dan tajam, seakan
prajurit siap tempur” (M.B.R.56.5)*

Teks di atas menceritakan tentang rakyat raja ikan Todak yang mengepung Datuk Maburur ketika bersemedi di tengah batu karang. Ikan-ikan tersebut menyerang Datuk Maburur bukan tanpa alasan, lantaran semedi Datuk Maburur yang membuat lautan bergelora dan membuat penghuni lautan terusik. Meski raja ikan Todak memiliki gelar raja yang mana memiliki

kekuatan untuk menyerang. Namun raja ikan Todak tetap mengerahkan rakyatnya untuk menyerang Datuk Maburur. Contoh tersebut dapat dilihat bahwa dengan bergotong-royong segala kesulitan dan kesusahan dapat berkurang.

Raja ikan Todak yang didukung oleh rakyatnya sudah menunggu aba-aba dari sang raja untuk menyerang Datuk Maburur dengan membentuk pasukan prajurit. Sebagai pelajar kisah tersebut dapat diambil hikmahnya, jika dengan bergotong-royong membuat segala kesukaran menjadi kemudahan. Seperti yang sudah dijelaskan dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kebersamaan antar sesama teman sebaya maupun orang lain.

Gotong-royong dapat terjadi antara guru dan pelajar. Sebagai contoh ketika guru memberikan pertanyaan dan pelajar menjawab, kemudian jawaban tersebut dilengkapi oleh teman sebaya lainnya, merupakan hubungan gotong-royong. Karena tidak mungkin jika guru hanya mengajar dan kondisi kelas tidak terdapat *feedback* dari pelajar. Pembelajaran tersebut akan sia-sia. Gotong-royong tersebut dapat berdampak positif dalam pembelajaran. Guru menjadi tahu potensi dan tingkat pemahaman murid-muridnya, sedangkan murid mendapatkan pemahaman dari apa yang dipertanyakannya (Annisa, Williah, & Rahmawati, 2020).

4. Muatan Bernalar Kritis

Muatan profil pelajar Pancasila bernalar kritis merupakan cara membedakan yang benar adanya dan yang rekayasa dengan memanfaatkan kemampuan dalam berpikir dalam memahami dan menilai sesuatu berdasarkan fakta. Pelajar Indonesia diharapkan mampu membedakan sebuah informasi yang bersifat fakta, opini maupun *hoax*. Sehingga mereka semakin bijak dalam menyampaikan, menerima maupun memberi informasi kepada orang lain. Data terkait muatan bernalar kritis terdapat dalam kutipan yang bertajuk *Liburan Kuli Bangunan* sebagai berikut:

“Tapi saya jadi tahu walaupun dari warnet, ternyata banyak wahana di Dufan itu, salah satunya rumah miring. Rumah miring, ini kalau mandor saya tahu, di bongkar ini. Saya aja pasang bata miring dimarahin. Ini orang dengan sadar tanpa pengaruh alkohol ngebangun rumah miring. Ini anak proyek mana yang bikin? bikin malu komunitas.”(M.B.K.31.9)

Kutipan di atas menceritakan seorang kuli bangunan bernama Didi yang bekerja sebagai kuli bangunan. Karena perekonomiannya yang terbilang rendah mengakibatkan Didi dan keluarganya jarang pergi liburan. Suatu ketika Didi bertugas di Jakarta dan menurutnya saat itu juga dia

merasakan liburan. Jadi seperti bekerja sekalian liburan, meski hanya menikmati suasana di tempat yang berbeda. Di sana Didi melihat sebuah bangunan dengan desain *eksterior* yang terbilang aneh. Bangunan dengan desain miring menurutnya tidak pada umumnya dibuat. Alasannya, karena sebagai kuli bangunan yang dia ketahui hanya rumah atau bangunan dengan desain yang wajar dalam artian tidak miring.

Baru sekarang dia menemui sebuah bangunan yang miring. Dari kutipan cerita tersebut dapat dikatakan bentuk bangunan tersebut dibuat berdasarkan kebudayaan yang berbeda dari biasanya. Tidak hanya itu sebagai seorang pelajar penting adanya jika mampu memanfaatkan media informasi yang ada. Seperti mengakses internet untuk mencari atau mendapatkan sebuah informasi yang ada. Itulah mengapa pentingnya bagi seorang pelajar untuk mempunyai karakter bernalar kritis, agar pelajar mempunyai wawasan yang luas akan kebudayaan. Menghormati perbedaan budaya dan mempelajari kebudayaan baru.

Oleh karena itu penting bagi seorang pelajar untuk diajarkan bernalar kritis di sekolah. Dengan begitu seorang pelajar tidak hanya berproses dalam transfer teori saja, namun termasuk keterampilan yang berhubungan dengan teori permasalahan nyata yang terjadi (Ernawati & Rahmawati, 2022).

5. Muatan Mandiri

Muatan yang selanjutnya adalah muatan mandiri. Pelajar Indonesia diharapkan berkembang menjadi pelajar yang baik mandiri. Dimaksudkan mandiri adalah dapat bertanggung jawab atas setiap proses dan hasil belajar. Data berikutnya terdapat dalam teks sastra yang bertajuk *Hikayat si Miskin* terkait muatan mandiri:

“Maka istrinya itupun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencari buah mempelam itu” (M.M.60.12)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa si suami pergi ke pasar sendirian tanpa ditemani siapapun. Istrinya mengidam memakan buah mempelam sehingga si suami pergi ke pasar untuk mencarikannya. Dalam kutipan teks sastra di atas menggambarkan kemandirian yang dilakukan oleh suami kepada istrinya yang sedang mengidam. Jika diterapkan dalam pembelajaran sikap yang didapatkan dari kemandirian tersebut adalah tidak adanya sikap malas, karena melakukan segala sesuatu dengan sendirinya. Pelajar juga tahu hasil dari segala upaya yang dilakukan menunjukkan kualitas tersendiri dan menciptakan kepuasan batin dalam diri mereka.

Sikap mandiri yang ditanamkan pada karakter seorang pelajar akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri. Jika seorang pelajar

memiliki rasa tanggung jawab tersebut bisa dibilang pelajar akan memahami arti dari sebuah konsekuensi (Sujinah, Muhammad, & Ngatma'in, 2023). Pelajar akan sedikit demi sedikit belajar dengan menjagakan diri sendiri dan kemampuannya (Wijayanto, Utaminingsih, & Fardani, 2023).

6. Muatan Kreatif

Muatan profil pelajar Pancasila yang terakhir adalah muatan kreatif. Di era yang serba modern ini pelajar dituntut untuk bersaing untuk menghasilkan atau membuat sebuah produk yang memiliki nilai. Entah itu nilai keindahan, kegunaan maupun nilai lainnya. Menumbuhkan sikap kreatif akan meningkatkan mutu diri sendiri dalam penilaian masyarakat. Seorang yang memiliki kreatifitas diri akan memudahkan dirinya dalam mengolah sesuatu. Seperti data berikut yang terdapat dalam teks sastra yang berjudul *Liburan Kuli Bangunan* sebagai berikut:

“Anak saya itu memang jarang liburan. Saya bawa ke tempat kerja saja, menurut dia itu tamasya. Dari pagi sampai sore, dia anteng nyusun lego, pakai batu bata. Kalau orang lain nyusun lego, anak-anak, ya jadi robot, anak saya jadi pos ronda.”
(M.K.30.13)

Sebagai seorang pelajar digenerasi modern ini wajib menjadi seorang yang millennial. Dalam artian generasi muda zaman sekarang haruslah lebih menggunakan imajinasinya untuk membuat berbagai macam kerajia tangan yang bermanfaat bagi orang lain. Apalagi jika memiliki nilai guna atau jual yang tinggi. Tidak hanya itu, pelajar haruslah berimajinasi mengikuti perkembangan zaman. Seperti pembelajaran menggambar yang dibuat menjadi menggambar digital, mendesain gambar yang unik atau pengolahan limbah tak terpakai yang dibuat menjadi kursi dan masih banyak

Kreatifitas yang terjadi di sekolah dapat berupa hal-hal yang mendasar sesuai dengan kebutuhan pelajar. Namun keterampilan tidak hanya muncul ketika seorang pelajar dapat membuat suatu produk. Bisa jadi keterampilan datang dari kecakapan dan keterampilan berbicara seorang pelajar (Pradita & Jayanti, 2021).

BAB IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh, dalam setiap teks sastra yang termuat pada buku *Cerdas Cergas* mengandung 6 unsur muatan karakter profil pelajar pancasila. Isi ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam dasar negara Indonesia, yaitu. Pancasila. Muatan tersebut meliputi keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebhinekaan

global, kerjasama, berpikir kritis, kemandirian dan kreatifitas. Pembelajaran menggunakan profil pelajar Pancasila dapat di amalkan di lingkungan sekolah dan keseharian pelajar. Oleh karena itu, menerapkan pembelajaran berdasarkan profil pelajar Pancasila dapat melahirkan karakter pelajar yang berbudi luhur, berkarakter positif dan menjadi pelajar sepanjang hayat yang dapat menjunjung negara serta bangsa kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. (2022). Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Pedalitra II: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2, pp. 28-36. Denpasar: Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/2300>
- Alam, S. (2020). Jurnalisme Damai dalam Pembangkaian Berita Rasisme Mahapelajar Papua di Tribunnews.com dan Detik.com. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(2), 121-136. doi:<https://doi.org/10.25008/jpi.v2i2.33>
- Annisa, M., Williah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *BINTANG Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 35-48. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/558>
- Aulia, F., & Gumilar, S. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitiann dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- A'yun, Q., Indriani, S., Anigras, V., Amelia, V., Khoiri, M., & Wahyudi, W. (2022). Penanaman Nilai Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. *TABIYIN Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 59-69. doi:<https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i2.194>
- Cendekia, C., Dhariyanti, D., Barlanti, K., Primasari, F., Utomo, A., & Nurmalisa, D. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Biografi dalam Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 140-157. doi:<https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.509>

- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(4), 6132-6144. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Ginting, D., Argiandini, S., & Suwandi, S. (2023). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *KODE: Jurnal Bahasa*, 12(1), 107-120. doi:<https://doi.org/10.24114/kjb.v12i1.44399>
- Hayati, N., & Setiawan, D. (2022). Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Pelajar Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8517-8528. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>
- Mu'minin, A. (2022). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Pelajar dan Penanganannya (Study Kasus Pelajar Kelas X SMA Enrekang). *Pinisi Journal of Education*, 1-11. Retrieved from Retrieved from http://eprints.unm.ac.id/26255/1/J_855_1.pdf
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Pradita, L., & Jayanti, R. (2021). *Berbicara Produktif melalui Keterampilan Berbicara*. Penerbit Online: Penerbit NEM.
- Sujinah, S., Muhammad, H., & Ngatma'in, N. (2023). Gender Bias Perspective in Indonesian Language Textbooks and Related Sociocultural in Indonesia. *1st UMSurabaya Multidisciplinary International Conference 2021 (MIcon 2021)* (pp. 535-546). Paris: atlantis press. Retrieved from <https://www.atlantispress.com/proceedings/micon-21/125986632>
- Wijayanto, M., Utaminingsih, S., & Fardani, M. (2023). TUGas Mandiri Siswa sebagai Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Kualitas Mengajar Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(2), 351-358. doi:<https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1263>
- Yunianti, S., & Fatin, I. (2023). Analysis of Appraisal Category in 2013 Curriculum and Merdeka Curriculum. *KONferensi Pendidikan Internasional (KOPI)*. 2, pp. 447-453. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember. doi:<https://doi.org/10.32528/issn.v2i2.257>

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Letter of Accepted (LoA)*



JURNAL IDEAS
Pendidikan, Sosial, dan Budaya

Jalan Joesoef Dalie No.110, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Gorontalo

SURAT PENERIMAAN
126/JH/LoA/08/2023

Yang terhormat,
Bayu Rangga, Ngatmain, Idhoofiyatul Fatim

Judul Artikel : Muatan Karakter Profil Pelajar Pancasila pada Teks Sastra Buku
Cerdas Cergas Terbitan Pemerintah SMA Kelas X Kurikulum
Merdeka

Kami berterima kasih atas pengajuan naskah artikel pada jurnal kami, Jurnal Ideas (Pendidikan, Sosial, dan Budaya).

Berdasarkan proses tinjauan redaksi, naskah yang telah dikirim akan masuk dalam tahap review untuk diterbitkan pada Volume 9 Nomor 4 November 2023.

Gorontalo, 08 Agustus 2023

Hormat kami,
Journal Manager



Mira Mirawati, M.Pd.

Lampiran 2. Bukti Plagiasi

Artikel Bayu Rangga

ORIGINALITY REPORT

1 %	%	1 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Pheni Cahya Kartika, Ruspeni Daesusi, Himatul Farichah. "EKOLITERASI MASYARAKAT STREN KALI KELURAHAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA MENUJU NEW REALITY ERA PANDEMI COVID-19", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020	1 %
	Publication	

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On

Lampiran 3. *Endorsement Letter*



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

827/PB-UMS/EL/VIII/2023

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Character Content of “Pelajar Pancasila” Profile on Literary Text of
“Cerdas Cergas” Book Published by the Government for SMA Class
X of “Kurikulum Merdeka”
Student’s name : Bayu Ranga
Student’s ID Number : 20191110009
Department : Indonesian Language and Literature Education, Undergraduate,
Faculty of Teacher Training and Education, Universitas
Muhammadiyah Surabaya Indonesia

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining
committee of the faculty.

Surabaya, August 15, 2023

Chair person,



Dr. Waode Hamsia, M.Pd

Lampiran 4. Biodata Mahasiswa



Bayu Rangga lahir di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 22 Juli 2000. Anak Kedua dari pasangan Bapak Suryadi dan Ibu Nuryati Saya mempunyai dua bersaudara yaitu bernama Amir dan Bayu dan kakak saya dulu pernah berkuliah di Universitas Airlangga Surabaya Jawa Timur Program Studi Farmasi D3 di tahun 2016 di kala itu kakak sudah menjadi sarjana D3 Kakak Saya dulu Pernah berkerja di pabrik kopi bagian komputer dan pada tahun 2021 kakak saya keluar dari Perusahaan di karenakan ingin fokus berwirausahaan hingga saat ini. Ibu saya berkerja di bidang catering atau memasak di sebuah perusahaan swasta sejak tahun 1998 hingga saat ini dan di bantu oleh ayah saya di rumah. Cita – Cita Saya merupakan ingin menjadi seorang guru yang ingin mencerdaskan anak – anak bangsa agar mereka kelak menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan mencapai cita – cita kelak. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2019 Mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Waktu demi waktu lalu saya sudah semester enam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Bahasa Indonesia (HIMAPSINDO) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah Surabaya bayu di tunjuk sebagai ketua dalam bidang (DKI) Dewan Kerohanian Islam pada tahun 2019 – 2021 hingga selesai.